



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 19 Januari 2014/17 Rabiul awwal 1435

Brosur No. : 1683/1723/IA

Wajib tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya (ke-7)

11. Tha'at kepada Rasulullah SAW

Allah SWT berfirman :

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَ يُغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ، وَ اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ (٣١) قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَ الرِّسُولَ، فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكَافِرِينَ (٣٢). ال عمران: ٣١-٣٢

Katakanlah, "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu". Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (31)

Katakanlah, "Tha'atilah Allah dan Rasul-Nya; jika kamu berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir". (32). [QS. Ali 'Imraan : 31-32]

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ، وَمَنْ تَوَلَّى فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا. النساء: ٨٠

Barangsiapa yang mentha'ati Rasul itu, sesungguhnya ia telah mentha'ati Allah. Dan barangsiapa yang berpaling (dari ketha'atan itu), maka Kami tidak mengutusmu untuk menjadi pemelihara bagi mereka. [QS. An-Nisaa' : 80]

وَ مَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ، وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَ اسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ

تَوَّابًا رَحِيمًا. النساء: ٦٤

Dan kami tidak mengutus seseorang rasul, melainkan untuk ditha'ati dengan seidzin Allah. Sesungguhnya jika mereka ketika menganiaya dirinya datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasul pun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. [QS. An-Nisaa' : 64].

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَ
الْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا. الاحزاب: ٢١

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari qiyamat dan dia banyak menyebut Allah. [QS. Al-Ahzaab : 21]

.... وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا، وَاتَّقُوا اللَّهَ، إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ. الحشر: ٧

Dan apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah dia. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah; dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. [QS. Al-Hasyr : 7]

Hadits-hadits Nabi SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ، وَ مَنْ يَعَصِنِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ، وَ مَنْ يُطِيعِ الْأَمِيرَ فَقَدْ أَطَاعَنِي، وَ مَنْ يَعِصِ الْأَمِيرَ فَقَدْ عَصَانِي. مسلم ١٤٦٦: ٣

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang tha'at kepadaku, sungguh ia telah tha'at kepada Allah. Dan barangsiapa yang ma'shiyat kepadaku, sungguh ia telah ma'shiyat kepada Allah. Dan barangsiapa tha'at kepada pemimpin, sungguh ia telah tha'at kepadaku. Dan barangsiapa yang ma'shiyat kepada pemimpin, sungguh ia telah ma'shiyat kepadaku". [HR. Muslim juz 3, hal. 1466]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ص أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ، وَ مَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ، وَ مَنْ أَطَاعَ أَمِيرِي فَقَدْ أَطَاعَنِي، وَ مَنْ عَصَى أَمِيرِي فَقَدْ عَصَانِي. مسلم ٣: ١٤٦٦

Dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW bahwasanya beliau bersabda, "Barangsiapa tha'at kepadaku, sungguh ia telah tha'at kepada Allah, dan barangsiapa yang ma'shiyat kepadaku, maka sungguh ia telah ma'shiyat kepada Allah. Dan barangsiapa yang tha'at kepada pemimpin (yang mewakili)ku, sungguh ia telah tha'at kepadaku. Dan barangsiapa yang ma'shiyat kepada pemimpin (yang mewakili)ku, maka sungguh ia telah ma'shiyat kepadaku". [HR.Muslim juz 3, hal. 1466]

عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: إِنَّمَا مَثَلِي وَ مَثَلُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ كَمَثَلِ رَجُلٍ أَتَى قَوْمًا فَقَالَ: يَا قَوْمِ إِنِّي رَأَيْتُ الْجَيْشَ بَعِيْنِي وَ أَنَا النَّذِيرُ الْعُرْيَانُ فَالْتَّجَاءَ. فَطَاعَهُ طَائِفَةٌ مِنْ قَوْمِهِ فَادَّجَوْا فَانْطَلَقُوا عَلَى مَهْلِهِمْ فَنَجَوْا. وَ كَذَّبَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ فَاصْبَحُوا مَكَانَهُمْ، فَصَبَّحَهُمُ الْجَيْشُ فَاهْلَكَهُمْ وَ اجْتَّاحَهُمْ. فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ أَطَاعَنِي فَاتَّبَعَ مَا جِئْتُ بِهِ وَ مَثَلُ مَنْ عَصَانِي وَ كَذَّبَ بِمَا جِئْتُ بِهِ مِنَ الْحَقِّ. البخارى ٨: ١٤٠

Dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya perumpamaanku dan perumpamaan apa yang aku diutus oleh Allah dengannya adalah seperti seorang laki-laki yang datang kepada suatu kaum. Lalu laki-laki itu berkata, "Hai kaumku, sesungguhnya aku telah melihat dengan kedua mataku bahwa ada pasukan (musuh yang akan menghancurkan kita). Dan aku betul-betul memberikan peringatan kepada kamu sekalian, maka mengungsilah kalian agar selamat". Maka segolongan kaum itu ada yang tha'at, lalu di malam

hari itu mereka pergi mengungsi dengan hati-hati, maka mereka selamat. Dan ada pula segolongan dari kaum itu yang tidak percaya, mereka tetap ditempatnya. Maka diwaktu pagi tentara musuh itu datang menyerbu mereka, menghancurkan dan memporak-porandakan mereka. Demikianlah perumpamaan orang yang tha'at kepadaku lalu mau mengikuti apa yang aku datang dengannya, dan perumpamaan orang yang durhaka kepadaku dan mendustakan apa yang aku datang dengannya berupa Al-Haqq (kebenaran). [HR. Bukhari juz 8, hal. 140]

عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ ص قَالَ: إِنَّ مَثَلِي وَ مَثَلُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ بِهِ كَمَثَلِ رَجُلٍ أَتَى قَوْمَهُ فَقَالَ: يَا قَوْمِ إِنِّي رَأَيْتُ الْجَيْشَ بَعِيْنِي، وَ أَنَا النَّذِيرُ الْعُرْيَانُ فَالْتَّجَاءَ. فَطَاعَهُ طَائِفَةٌ مِنْ قَوْمِهِ فَادَّجَوْا فَانْطَلَقُوا عَلَى مَهْلَتِهِمْ. وَ كَذَّبَتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ فَاصْبَحُوا مَكَانَهُمْ. فَصَبَّحَهُمُ الْجَيْشُ فَاهْلَكَهُمْ وَ اجْتَّاحَهُمْ. فَذَلِكَ مَثَلُ مَنْ أَطَاعَنِي وَ اتَّبَعَ مَا جِئْتُ بِهِ، وَ مَثَلُ مَنْ عَصَانِي وَ كَذَّبَ مَا جِئْتُ بِهِ مِنَ الْحَقِّ. مسلم ٤: ١٧٨٨

Dari Abu Musa, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya perumpamaanku dan perumpamaan apa yang Allah mengutusku dengannya adalah seperti seorang laki-laki yang datang kepada kaumnya seraya berkata, "Wahai kaumku, sesungguhnya aku telah melihat dengan kedua mataku sendiri bahwa ada pasukan musuh (yang datang) akan menyerbu kalian. Sesungguhnya aku betul-betul orang yang memberi peringatan kepada kalian. Maka mengungsilah kalian agar selamat". Lalu sebagian kaumnya ada yang tha'at, maka di malam hari mereka segera berangkat mengungsi dengan hati-hati (sehingga mereka selamat). Dan sebagian lagi ada yang mendustakan (tidak percaya), sampai pagi hari mereka masih berada di tempatnya. Maka pada pagi hari itu pasukan (musuh) datang menyerang dan menghancurkan mereka hingga tidak ada yang tersisa. Itulah perumpamaan orang yang tha'at kepadaku dan mengikuti apa yang aku datang dengannya, dan perumpamaan orang yang durhaka kepadaku dan mendustakan apa yang aku datang dengannya berupa kebenaran". [HR. Muslim juz 4, hal. 1788]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى قَالَ: دَعُونِي مَا تَرَكَتُكُمْ، إِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِسُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ، فَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَاجْتَنِبُوهُ، وَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِأَمْرٍ فَأَتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ. البخاري ١٤٢ : ٨

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Biarkanlah aku dengan apa yang aku tinggalkan kepada kalian. Sesungguhnya telah binasa orang-orang sebelum kalian disebabkan dengan pertanyaan mereka, lalu mereka menyelisihi nabi-nabi mereka. Maka apabila aku melarang kalian dari sesuatu, tinggalkanlah ia, dan apabila aku perintahkan kalian dengan sesuatu, laksanakanlah semaksimal kalian". [HR. Bukhari juz 8 : 142]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ، قَدْ فَرَضَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ الْحَجَّ فَحُجُّوا. فَقَالَ رَجُلٌ: أَكُلَّ عَامٍ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَسَكَتَ، حَتَّى قَالَهَا ثَلَاثًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى: لَوْ قُلْتُ نَعَمْ، لَوَجِبَتْ، وَلَمَّا اسْتَطَعْتُمْ. ثُمَّ قَالَ: ذَرُونِي مَا تَرَكَتُكُمْ، فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ. فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ فَأَتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَدَعُوهُ. مسلم ٩٧٥ : ٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW berkhotbah kepada kami, beliau bersabda, "Wahai para manusia, sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kalian untuk berhaji, maka berhajilah kalian". Lalu ada seorang laki-laki bertanya, "Ya Rasulullah, apakah setiap tahun ?". Maka Rasulullah SAW diam, sehingga orang laki-laki tersebut menanyakan sampai tiga kali. Kemudian Rasulullah SAW menjawab, "Seandainya aku mengatakan, "Ya", tentu menjadi

wajib. Dan kalian pasti tidak mampu melaksanakannya". Kemudian beliau bersabda, "Biarkanlah aku, dengan apa yang aku tinggalkan pada kalian. Sesungguhnya telah binasa orang-orang sebelum kalian disebabkan banyaknya pertanyaan mereka, lalu mereka menyelisihi Nabi-nabi mereka. Maka apabila aku perintahkan kepada kalian tentang sesuatu, laksanakanlah semaksimalnya. Dan apabila aku melarang kepada kalian tentang sesuatu, maka tinggalkanlah". [HR. Muslim juz 2, hal. 975]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى: إِنَّمَا مَثَلِي وَمَثَلُ أُمَّتِي كَمَثَلِ رَجُلٍ اسْتَوْقَدَ نَارًا. فَجَعَلَتِ الدَّوَابُّ وَالْفَرَاشُ يَقَعْنَ فِيهِ. فَأَنَا آخِذٌ بِحُجَزِكُمْ وَأَنْتُمْ تَقَحَّمُونَ فِيهِ. مسلم ١٧٨٩ : ٤

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya perumpamaanku dan perumpamaan ummatku, adalah seperti orang yang menyalakan api. Lalu serangga dan kupu-kupu datang dan masuk ke dalam api tersebut. Aku adalah orang yang menahan kalian dari belakang, tetapi kalian nekad masuk padanya". [HR. Muslim juz 4, hal. 1789]

عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى: مَثَلِي وَمَثَلُكُمْ كَمَثَلِ رَجُلٍ أَوْقَدَ نَارًا. فَجَعَلَ الْجَنَادِبُ وَالْفَرَاشُ يَقَعْنَ فِيهَا. وَهُوَ يَذُبُّهُنَّ عَنْهَا. وَأَنَا آخِذٌ بِحُجَزِكُمْ عَنِ النَّارِ. وَأَنْتُمْ تَفَلَّتُونَ مِنْ يَدِي. مسلم ١٧٩٠ : ٤

Dari Jabir, dia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Perumpamaanku dan perumpamaan kalian adalah seperti seorang lelaki yang menyalakan api. Berbagai belalang dan kupu-kupu datang dan masuk ke dalam api tersebut. Orang laki-laki itu berusaha menyelamatkannya dari padanya. Aku adalah orang yang menahan kalian dari belakang agar tidak tercebur ke dalam api tersebut, tetapi kalian malah melepaskan diri dari tanganku". [HR. Muslim juz 4, hal. 1790]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: جَاءَتْ مَلَائِكَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى وَهُوَ نَائِمٌ

فَقَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّهُ نَائِمٌ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّ الْعَيْنَ نَائِمَةٌ وَالْقَلْبَ يَقْظَانُ. فَقَالُوا: إِنَّ لِصَاحِبِكُمْ هَذَا مَثَلًا فَاضْرِبُوا لَهُ مَثَلًا، فَقَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّهُ نَائِمٌ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّ الْعَيْنَ نَائِمَةٌ وَالْقَلْبَ يَقْظَانُ. فَقَالُوا مَثَلُهُ كَمَثَلِ رَجُلٍ بَنَى دَارًا وَجَعَلَ فِيهَا مَأْدُبَةً وَبَعَثَ دَاعِيًا، فَمَنْ أَحَابَ الدَّاعِيَ دَخَلَ الدَّارَ وَ أَكَلَ مِنَ الْمَأْدُبَةِ، وَ مَنْ لَمْ يُجِبِ الدَّاعِيَ لَمْ يَدْخُلِ الدَّارَ وَلَمْ يَأْكُلْ مِنَ الْمَأْدُبَةِ. فَقَالُوا: أَوَلَوْهَا لَهُ يَفْقَهُهَا. فَقَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّهُ نَائِمٌ. وَقَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّ الْعَيْنَ نَائِمَةٌ وَالْقَلْبَ يَقْظَانُ. فَقَالُوا: فَالدَّارُ الْجَنَّةُ، وَالدَّاعِيَ مُحَمَّدٌ ص. فَمَنْ أَطَاعَ مُحَمَّدًا ص فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ، وَ مَنْ عَصَى مُحَمَّدًا ص فَقَدْ عَصَى اللَّهَ. وَ مُحَمَّدٌ ص فَرَّقَ بَيْنَ النَّاسِ. البخارى ٨: ١٣٩

Dari Jabir bin 'Abdullah ia berkata, "Serombongan malaikat datang kepada Nabi SAW yang ketika itu beliau sedang tidur, lalu sebagian malaikat berkata "Dia sedang tidur !". Sebagian lagi berkata, "Sesungguhnya mata beliau tidur, tetapi hati beliau tidak tidur". Lalu mereka berkata, "Sesungguhnya ada perumpamaan untuk sahabat kalian ini, maka buatlah perumpamaan untuknya". Lalu sebagian mereka berkata, "Beliau sedang tidur !". Sebagian lagi berkata, "Sesungguhnya mata beliau tidur, tetapi hati beliau tidak tidur". Lalu mereka berkata, "Perumpamaan beliau ini bagaikan seseorang yang membangun rumah, dan orang tersebut mempersiapkan hidangan di dalamnya, lalu mengutus seseorang untuk mengundang orang-orang, maka barangsiapa memenuhi undangan orang tersebut tentu ia masuk ke dalam rumah dan menyantap hidangan. Dan barangsiapa yang tidak memenuhi undangan tersebut, tentu ia tidak akan masuk rumah dan tidak pula menyantap hidangan". Para malaikat berkata, "Tolong takwilkanlah perumpamaan itu agar dia paham". Lalu sebagian malaikat tersebut berkata, "Sesungguhnya beliau sedang tidur !".

Sebagian lagi berkata, "Sesungguhnya mata beliau tidur, tetapi hati beliau tidak tidur". Lalu mereka berkata, "Adapun rumah itu adalah surga, sedangkan orang yang mengundang itu adalah Muhammad SAW. Maka barangsiapa mentha'ati Muhammad SAW, berarti ia mentha'ati Allah, dan barangsiapa durhaka kepada Muhammad SAW, berarti ia durhaka kepada Allah". Dan Muhammad SAW itu adalah pembeda (yang memisahkan) diantara para manusia. [HR. Bukhari juz 8, hal.139]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ص قَالَ: كُلُّ أُمَّتِي يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ أَبِي. قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، وَ مَنْ يَا أَبِي؟ قَالَ: مَنْ أَطَاعَنِي دَخَلَ الْجَنَّةَ، وَ مَنْ عَصَانِي فَقَدْ أَبِي. البخارى ٨: ١٣٩

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Semua ummatku akan masuk surga, kecuali yang tidak mau". Para shahabat bertanya, "Ya Rasulullah, siapa orang yang tidak mau itu ?". Beliau SAW bersabda, "Barangsiapa yang tha'at kepadaku, dia pasti masuk surga. Dan barangsiapa yang durhaka kepadaku, berarti dia tidak mau (masuk surga)". [HR. Bukhari juz 8, hal. 139]

Bersambung.....